# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Kerangka Penelitian

Terdapat kerangka penelitian untuk melihat alur penelitian menjadi lebih terstruktur. Kerangka penelitian ini dapat diperlihatkan pada Gambar 3.1.

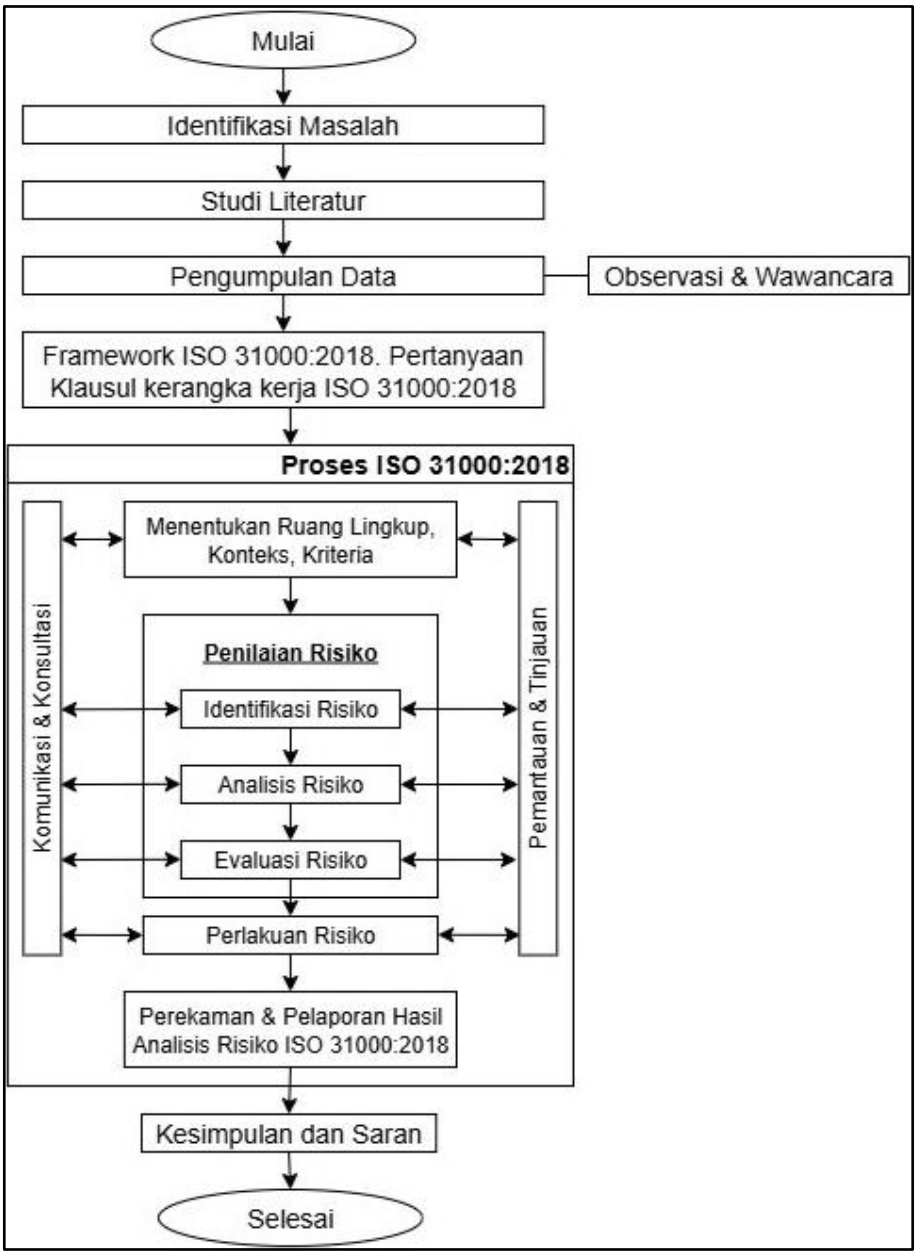


**Gambar 3.1 Kerangka penelitian**

Kerangka penelitian diatas menggambarkan proses penelitian yang akan dijalankan sekaligus memberikan gambaran mengenai penelitian secara keseluruhan dan sistematis. Tahapan yang akan ditempuh ialah sebagai berikut:

1. Tahapan pertama dalam melaksanakan penelitian yaitu mengidentifikasi masalah bertujuan untuk mengetahui latar belakang masalah, menentukan rumusan masalah, menentukan ruang lingkup atau batasan penelitian, menentukan tujuan penelitian dan menentukan manfaat dari penelitian. Identifikasi masalah bertujuan agar peneliti memahami penerapan ISO 31000:2018 dalam menganalisis risiko serta memahami objek studi kasus yang akan diteliti..
2. Berikutnya studi literatur bermaksud guna memahami konsep, teori, dan temuan dari penelitian terdahulu yang terkait dengan persoalaan yang akan ditelaah.
3. Pengumpulan data dijalankan melalui cara observasi dan wawancara kepada seluruh subjek penelitian sesuai dengan standar ISO 31000:2018.
4. Selanjutnya *Framework* ISO 31000:2018 Kerangka kerja ini disusun pada format pertanyaan dalam memudahkan pemahaman mengenai manajemen risiko sesuai ISO 31000:2018. Pertanyaan yang terdapat dalam kerangka kerja ini dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi seberapa baik manajemen risiko yang diterapkan di suatu perusahaan. Berikut ini adalah panduan dalam memberikan jawaban untuk pertanyaan yang berkaitan dengan klausul kerangka kerja ISO 31000:2018.

   **Panduan Pengisian Respon**

   Pertanyaan-pertanyaan tersebut dinilai menggunakan skala tertentu yang didasarkan pada karakteristik organisasi terkait.

   0 = tidak ada

   1 = ada hanya sebagian atau belum diterapkan

   2 = ada dan telah diimplementasikan

   Pertanyaan sehubungan klausul *framework* ISO 31000:2018 sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Pertanyaan klausul *framework*/kerangka kerja ISO 31000:2018**

| No | Pertanyaan | Respon |
|---|---|---|
| Klausul 1 : *Leadership and Commitment* | | |
| 1 | Adakah menyesuaikan dan mengimplementasikan semua komponen kerangka kerja? | |
| 2 | Adakah menerbitkan pernyataan atau kebijakan yang menetapkan pendekatan, rencana, atau arah tindakan manajemen risiko? | |
| 3 | Adakah memastikan sumber daya yang diperlukan dialokasikan untuk pengelolaan risiko? | |
| 4 | Adakah menetapkan kewenangan, tanggung jawab dan akuntabilitas pada tingkat yang diperlukan dalam organisasi? | |
| Klausul 2 : *Integration* | | |
| 1 | Adakah risiko dikelola di semua bagian struktur organisasi? | |
| 2 | Apakah setiap orang di organisasi bertanggungjawab terhadap pengelolaan risiko? | |
| Klausul 3 : *Design* | | |
| 1 | Adakah pemeriksaan organisasi dan konteksnya? | |
| 2 | Adakah penegasan komitmen manajemen risiko? | |
| 3 | Adakah penetapan peran, wewenang, tanggung jawab, dan akuntabilitas organisasi? | |
| 4 | Adakah alokasi sumber daya? | |
| 5 | Adakah penyiapan komunikasi dan konsultasi? | |
| Klausul 4 : *Implementation* | | |
| 1 | Adakah mengembangkan rencana yang sesuai, termasuk waktu dan sumber daya? | |
| 2 | Adakah mengidentifikasi di mana, kapan, bagaimana, dan oleh siapa beragam jenis keputusan dibuat diseluruh organisasi? | |
| 3 | Adakah memodifikasi proses pengambilan keputusan yang sesuai (jika diperlukan)? | |
| 4 | Sudahkah memastikan pengaturan organisasi dalam mengelola risiko dipahami dengan jelas dan dipraktikkan? | |
| Klausul 5: *Evaluation* | | |
| 1 | Adakah mengukur kinerja kerangka kerja manajemen risiko secara berkala terhadap tujuan? | |
| 2 | Adakah menentukan apakah kerangka kerja manajemen risiko tetap sesuai untuk mendukung pencapaian sasaran organisasi? | |
| Klausul 6 : *Improvement* | | |
| 1 | Adakah organisasi secara berkelanjutan memantau dan mengadaptasi kerangka kerja? | |
| 2 | Apakah organisasi secara berkesinambungan meningkatkan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas kerangka kerja manajemen risiko? | |

(Sumber : Celesta & Ismiati, 2023)

Setelah pertanyaan diajukan kepada para pemangku kepentingan dan menerima nilai tanggapan, tahap selanjutnya adalah mengakumulasi nilai-nilai tersebut pada baris total. Nilai total ini kemudian digunakan untuk

mengklasifikasikan tingkat kematangan manajemen risiko dalam organisasi terkait. Kategori-kategori hasil klasifikasi berdasarkan nilai total dapat diamati pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Kesimpulan total nilai kematangan manajemen risiko**

| Nilai | Kategori |
|---|---|
| 0-7 | *Risk Naïve* (Belum sadar risiko) |
| 8-14 | *Risk Aware* (Sadar risiko) |
| 15-20 | *Risk Defined* (Risiko ditetapkan) |
| 21-25 | *Risk Managed* (Risiko dikelola) |
| Di atas 26 | *Risk Enable* (Dapat menangani risiko) |

(Sumber: Celesta & Ismiati, 2023**)**

5. Proses ISO 31000:2018

1. Komunikasi dan konsultasi

Melaksanakan komunikasi dan konsultasi bersama pihak perusahaan bertujuan guna menyamakan pemahaman tentang potensi risiko yang nantinya diidentifikasi, dianalisis, dan dievaluasi, sekaligus memastikan kesepakatan mengenai kerahasiaan perusahaan dan privasi individu yang terlibat pada penelitian.

2. Lingkup, kontek, kriteria

Lingkup penelitian ini mencakup manajemen risiko IS/IT di PT. Alsyifa Medika Lestari dengan mengadopsi kerangka kerja ISO 31000:2018. Konteks penelitian bermaksud guna mengkaji secara tepat risiko-risiko yang ada di PT. Alsyifa Medika Lestari, serta menilai apakah penerapan IS/IT berjalan efektif mendukung proses bisnis dan tujuan perusahaan atau justru menghambatnya. Dalam memetakan risiko tersebut, disusun kriteria yang meliputi kemungkinan risiko (*likelihood*) dan dampak risiko (*impact*) sebagai dasar penentuan tingkat risiko.

3. Penilaian risiko

1. Identifikasi risiko : Tahap pertama pada manajemen risiko ialah mengkaji risiko yang terkait dengan penerapan IS/IT di PT. Alsyifa Medika Lestari dengan cara mewawancarai setiap subjek penelitian.

2. Analisis risiko IS/IT : Melakukan analisis terhadap seluruh risiko yang telah diidentifikasi melalui menetapkan frekuensi kemunculan dan besarnya dampak untuk setiap risiko yang ditemukan selama proses identifikasi.
3. Evaluasi risiko IS/IT : Melakukan penilaian terhadap probabilitas terjadinya risiko serta besaran dampak yang mungkin timbul. Proses evaluasi menggunakan matriks risiko guna menentukan tingkat keparahan setiap risiko. Hasil *assessment* kemudian dikomunikasikan kepada stakeholder guna memverifikasi kelengkapan identifikasi risiko.
4. Perlakuan risiko IS/IT

   Setelah seluruh risiko dinilai dengan lengkap, tahap berikutnya adalah melakukan penanganan risiko. Namun, bilamana masih terdapat risiko yang belum dinilai, proses akan kembali ke tahap awal, yaitu identifikasi risiko. Penanganan risiko dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti mitigasi risiko, penghindaran risiko, pembagian risiko, atau penerimaan risiko.
5. Pemantauan dan Peninjauan

   Pemantauan dan peninjauan dijalankan disetiap tahap proses guna untuk menjamin serta memperbaiki mutu dan efisiensi pengelolaan risiko dalam implementasi IS/IT.
6. Perekaman dan pelaporan

   Setelah proses manajemen risiko selesai, hasil penerapan manajemen risiko IS/IT berdasarkan standar ISO 31000:2018 akan didokumentasikan dan dilaporkan.
7. Kesimpulan dan saran

   Didapatkan kesimpulan dan saran penelitian.

## 3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang berfokus pada eksplorasi mendalam pada sebuah fenomena. Teknik pengumpulan data utama

melalui wawancara mendalam, didukung dengan metode observasi untuk memperkuat data guna meningkatkan validitas temuan.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, dengan kriteria pemilihan sampel meliputi unit kerja berikut: Divisi IT, Divisi Administrasi, Divisi Pelayanan Medis, Divisi Kebidanan dan Keperawatan, serta Divisi HRD.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data pada manajemen risiko dijalankan melalui kerangka kerja dan proses yang berdasarkan standar ISO 31000:2018.

1. Menyampaikan pertanyaan seputar klausul dalam kerangka kerja manajemen risiko ISO 31000:2018 kepada para pemangku kepentingan, dengan tujuan mengevaluasi tingkat kematangan penerapan manajemen risiko di perusahaan.
2. Selanjutnya, dilakukan proses penilaian risiko IS/IT, yang mencakup identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko dalam sistem informasi dan teknologi.
3. Setelah risiko teridentifikasi, langkah berikutnya adalah menentukan strategi penanganan yang tepat. Penanganan risiko dapat dijalankan melaui menerima risiko, menghindari risiko, berbagi risiko, atau menghilangkan risiko. Berdasarkan hasil evaluasi, akan ditentukan solusi terbaik untuk menangani setiap risiko yang telah diidentifikasi.
4. Setelah seluruh proses manajemen risiko selesai, diperoleh gambaran menyeluruh mengenai penerapan manajemen risiko IS/IT di PT. Alsyifa Medika Lestari.
5. Hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun kesimpulan akhir penelitian.